



Nomor : 431 /WK/CORSEC/2020

Jakarta, 25 Agustus 2020

**Kepada Yth. :  
Ketua Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4  
Jakarta.

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Pemingkatan atas Efek Bersifat Utang, dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Pemingkatan atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pemasangan Iklan Pengumuman Pemingkatan atas PT Waskita Karya (Persero) Tbk tersebut telah dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 pada Koran Kontan, dan di website [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id), sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President  
Corporate Secretary,**

**Shastia Hadiarti**

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk

4	β	α
---	---	---

Hotel-hotel di Jakarta dan Surabaya memerlukan lebih banyak waktu untuk pulih.  
**Ferry Salanto, Kepala Riset Colliers International Indonesia**

JASA RITEL

Kontan Selasa, 25 Agustus 2020

Geral

**PJAA Rugi Rp 146 Miliar Selama Semester I 2020**

JAKARTA. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) menderita kerugian bersih hingga Rp 146,38 miliar pada semester I-2020. Di periode yang sama tahun lalu, PJAA masih meraih laba bersih senilai Rp 71,23 miliar.

Dari sisi *top line*, pengelola kompleks wisata Taman Impian Jaya Ancol ini membukukan pendapatan usaha senilai Rp 254,21 miliar di semester I-2020. Jumlah itu menyusut 58,18% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 607,90 miliar.

Direktur Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Hari Sundjono mengungkapkan, menyusutnya kinerja tak lain akibat pandemi korona (Covid-19). Lini bisnis utama PJAA yakni Taman Impian Jaya Ancol ditutup sejak 14 Maret 2020 hingga 10 Juni 2020, sesuai Instruksi Gubernur DKI Jakarta No. 16/2020.

Saat ini, PJAA harus membatasi jumlah pengunjung dan hanya mengizinkan masuk warga ber-KTP DKI Jakarta. Sebelumnya, Ancol menutup sementara waktu seluruh unit rekreasi di dalam kompleks antara lain kawasan pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, serta Ocean Dream Samudra.

"Jumlah pengunjung per akhir Juni 2020 turun 61% dibandingkan periode yang sama 2019. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan di semester I-2020," ujar Hari saat paparan publik secara virtual, Senin (24/8).

Hingga paruh pertama tahun ini, jumlah pengunjung Ancol hanya 3 juta, turun 61% dari periode yang sama tahun lalu 7,7 juta pengunjung.

Selvi Mayasari

**PAL Indonesia Membidik Pertumbuhan 43% Tahun Ini**



ANTARA/Dinda Subhanono

JAKARTA. PT PAL Indonesia membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 43% *year-on-year* (yoy) sepanjang tahun 2020. Sejalan ini, perusahaan tersebut belum merilis realisasi kinerja tahun 2019.

Berdasarkan laporan tahunan 2018, PAL Indonesia membukukan pendapatan Rp 1,58 triliun, naik 27,41% dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang senilai Rp 1,24 triliun. Pendapatan itu berasal dari lima kegiatan usaha, yaitu produk alat utama sistem persenjataan (alutsista), kapal niaga, rekayasa umum, jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta produk dari jasa lainnya.

Kepala Departemen Humas PT PAL Indonesia, Utario Eana Putra mengatakan, kenaikan pendapatan di tahun 2020 akan ditopang oleh selesainya pembangunan produk alutsista dan non-alutsista. Utario menyebutkan, PAL Indonesia sedang menyelesaikan proyek kontrak pertahun sebelumnya yang masih dikerjakan tahun ini (*carry over*), seperti pembangunan kapal Bantu Rumah Sakit (BRS) pertama pesanan TNI AL, kapal KCR 60 Meter *batch* ketiga dan Dual Fuel Engine Barge Mounted Power Plant (BMPM) 150 MW.

PAL Indonesia juga telah mengantongi sejumlah kontrak baru. "Kontrak baru berasal dari pembangunan kapal BRS kedua TNI AL, Tsunami Early Warning System (TEWS) BPTP, serta pemeliharaan dan perbaikan 12 unit kapal dan enam unit kapal hingga Juli 2020," ungkap Utario kepada KONTAN, akhir pekan lalu. Ke depan, PAL Indonesia masih terus menggalang penetrasi pasar untuk mendapatkan kontrak-kontrak baru.

Muhammad Khalifa Prana Julian

Program Biodiesel



KONTAN/Bohki

Petani memanen kelapa sawit di Bogor, Jawa Barat, Senin (24/8). Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menilai kebijakan pemerintah menggenjot program biodiesel akan mendorong penyerapan produk CPO.

**Bisnis MICE Diproyeksi Pulih Paling Belakangan**

Hingga akhir tahun ini, prospek bisnis perhotelan dan MICE masih buram

Amalia Nur Fitri, Selvi Mayasari

JAKARTA. Hingga akhir tahun nanti, prospek bisnis perhotelan di kawasan Asia Pasifik masih buram lantaran terpuruk pandemi korona (Covid-19). Atas pertimbangan kesehatan dan keansanan, banyak calon pengunjung mengundurkan rencana perjalanan dan memunda untuk menginap di hotel.

Begitupun dengan segmen korporasi yang juga memunda penyelenggaraan kegiatan perusahaan di gedung dan hotel, dengan alasan masih ancaman penularan Covid-19. Hal ini setidaknya terakam dari kajian konsultan properti Colliers International untuk kuartal III 2020.

Kepala Riset Colliers International Indonesia Ferry Salanto menyebutkan, hotel-hotel di Jakarta dan Surabaya memerlukan lebih banyak waktu untuk pulih, karena perlu didorong oleh lebih banyak aktivitas bisnis.

Sementara di Bali, jumlah wisatawan yang datang baik domestik maupun luar negeri turun signifikan. "Terlu waktu untuk pulih kembali," ujar dia dalam keterangan resmi yang

diterima KONTAN, akhir pekan lalu.

Memurut Ferry, saat ini Bali kemungkinan akan lebih bergairah pada wisatawan lokal untuk mendorong industri perhotelan di pasar yang lesu. Adapun tingkat kunjungan wisatawan mancanegara akan pulih lebih lama.

Sejalan dengan masih rendahnya okupansi hotel, segmen pertemuan, insentif konferensi dan pameran (MICE) dan segmen grup kemungkinan akan menjadi lini bisnis yang terakhir pulih dari tekanan pandemi Covid-19. Hal ini mengingat tingginya adopsi teknologi sebagai platform yang efektif untuk aktivitas MICE selama pandemi," terang dia.

Sejaitnya, segmen MICE cukup memberikan kontribusi bagi pendapatan para pengusaha hotel. "Selama ini kontribusi MICE pada jaringan hotel yang dikelola oleh Menteng Heritage lebih dari 40%," sebut *President Director* PT Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) Christofor Wibisono kepada KONTAN, pekan lalu.

Oleh sebab itu, manajemen HRME mengambil positif kebijakan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta

yang kembali membuka sektor MICE hotel, seperti ruang *meeting* dan *workshop*. "Tentu ini hal positif karena membuka kembali sumber pendapatan sektor MICE. Sebelumnya, selama FSBB, pendapatan hanya bersumber dari kamar dan *outlet food and beverage*," jelas Christofor.

PT Dafam Hotel Management (DHM) juga menilai, pemasukan dari sektor MICE cukup signifikan. Andy Irawan, CEO Dafam Hotel bilang, lini bisnis MICE memberikan kontribusi lebih besar untuk pendapatan hotel ketimbang dengan segmen yang lainnya.

Oleh karena itu, sepinya bisnis MICE berdampak pada pendapatan kamar, *laundry* dan lainnya. "Untuk saat ini, secara keseluruhan bisnis MICE Dafam ada kenaikan sekalipun belum normal seperti sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi sudah bergerak menuju lebih baik. Rata-rata kontribusi pendapatan dari

bisnis MICE sekitar 50%-60%," jelas Andy kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Atas dasar itu, manajemen Dafam Hotel Management mengapresiasi kebijakan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta yang kembali membuka sejumlah sektor yang sebelumnya ditutup akibat korona. "Ini adalah hal yang bagus dan akan meningkatkan tingkat hunian hotel dan pendapatan hotel," pungkas dia.

**Tingkat Okupansi Hotel Masih Rendah**

PERHIMPUNAN Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menyebutkan okupansi hotel skala nasional masih berada di kisaran 20%, per Juli tahun ini.

Wakil Ketua Umum PHRI, Maulana Yusran mengemukakan, angka tersebut merupakan jumlah dari total kamar yang tidak semuanya dibuka di setiap daerah.

"Jadi, harus diingat bahwa tingkat okupansi sebesar 20% itu tidak termasuk kamar yang ditutup, kalau dimasukkan juga jumlah kamar yang tidak dioperasikan maka nilainya makin *drop*," ungkap dia kepada KONTAN, Jumat (21/8) pekan lalu.

Untuk kawasan DKI Jakarta, tingkat okupansi juga masih berada di kisaran 10%-20% sejak masa pelonggaran pembatasan sosial

berskala besar (PSBB) hingga saat ini.

Maulana bilang, walau ada kenaikan setidaknya 5% per bulan, hal tersebut masih dikecil dengan perolehan okupansi yang tidak stabil. Dia mencontohkan, satu hotel bisa merencanakan okupansi tinggi mencapai 40% pada akhir pekan dengan kamar terbatas. Selanjutnya pada hari kerja, angka tersebut bisa jatuh sampai satu digit.

Salah satu penyebab ketidakstabilan tingkat okupansi adalah masih adanya kecamasan masyarakat akan wabah Covid-19. Sementara untuk kasus DKI Jakarta, sebagai kota bisnis, pemberlakuan PSBB dan WPH membuat okupansi kamar dan kegiatan korporasi serta pemerintahan seperti *meeting* dan *workshop* di hotel menurun drastis.

RITEL

**Pengunjung Pusat Belanja Mulai Meningkatkan di Masa New Normal**

JAKARTA. Pengelola pusat perbelanjaan menyebutkan ada kenaikan trafik pengunjung selama libur panjang pekan lalu. Hal ini memberikan dampak positif bagi bisnis ritel dan pusat belanja yang tertekan selama masa pandemi korona (Covid-19).

Pada pekan lalu, pusat perbelanjaan Pondok Indah Mall (PIM) mengalami kenaikan jumlah pengunjung ketimbang pekan sebelumnya. "Memang pada tanggal 15, 16, 17 Agustus jumlah pengunjung di PIM cukup tinggi, ada peningkatan sekitar 5% dari pekan sebelumnya," ujar Jeffri Tamudjaja, Wakil Direktur Utama PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPT), yang merupakan pengelola Pondok Indah Mall, kepada KONTAN, Sabtu (22/8) pekan lalu.

Untuk mengantisipasi kenaikan pengunjung, MKPT terus memperbaiki layanan dan kenyamanan pengunjung, mulai dari kebersihan hingga penerapan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. "Kami juga bekerjasama dengan *tenant* agar memberikan harga dan pelayanan yang terbaik ke pelanggan," sebut Jeffri.

Peningkatan pengunjung juga terjadi di Grand Indonesia. Trafik kunjungan di pusat

belanja ini naik 23% dari pekan sebelumnya. Mal mulai ramai lantaran Grand Indonesia menggelar diskon harga. "Sementara untuk *long weekend* kami masih memantau perkembangan trafiknya," ujar *Corporate Communications*

Grand Indonesia, Annisa Hazzarini, Sabtu lalu.

Manajemen pusat perbelanjaan juga senantiasa memperhatikan aspek kebersihan mal, yang masih protokol kesehatan secara konsisten berjalan dan diterapkan untuk semua

orang yang memasuki area Grand Indonesia.

Annisa menambahkan, dari sisi *marketing*, Grand Indonesia memberikan dukungan kepada *tenant* untuk mempromosikan produk dan promo di *tenant* pada semua

*channel social media* milik Grand Indonesia.

Direktur PT Metropolitan Land Tbk, Olivia Surodjo juga menyebutkan, pada 17 Agustus lalu ada peningkatan trafik di pusat belanja yang mereka kelola. "Saat 17 Agustus ada

kenaikan 20% di atas *weekend* pada *new normal* umumnya," ujar dia, Minggu (23/8).

Meski demikian, peningkatan pengunjung ini masih jauh dibandingkan sebelum pandemi korona, sehingga butuh waktu untuk kembali pulih.

Selvi Mayasari, Sugeng Adji

**WASKITA**

**PENGUMUMAN PEMERINGKATAN PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**

Dengan ini kami bertahukan bahwa Perusahaan Pemeringkatan Efek, PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 telah menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang semula "BBB-[idn]" dengan Outlook Negatif menjadi "[idn]" Rating Watch Negative. Serta menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class "Senior Unsecured", Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV, Program Obligasi Berkelanjutan IV serta Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I semula "BBB-[idn]" menjadi "B-[idn]".

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor D.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek Berjangka Utang.

Jakarta, 25 Agustus 2020  
 PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
 Board of Director

**WASKITA**

**PENGUMUMAN PEMERINGKATAN PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Dengan ini kami bertahukan bahwa Perusahaan Pemeringkatan Efek, PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 telah menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang semula "BBB-[idn]" dengan Outlook Negatif menjadi "CCC-[idn]" dengan Rating Watch Negative. Serta menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class "Senior Unsecured", Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II semula "BBB-[idn]" menjadi "CCC-[idn]".

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor D.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek Berjangka Utang.

Jakarta, 25 Agustus 2020  
 Direksi  
 PT Waskita Beton Precast Tbk

24 Agustus 2020 18:19:39

## Pengumuman Pemeringkatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Dengan ini kami beritahukan bahwa Perusahaan Pemeringkat Efek, PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2020 telah menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang semula "BBB+(idn)" dengan Outlook Negatif menjadi "B(idn)" Rating Watch Negative. Serta menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class "Senior Unsecured", Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV, Program Obligasi Berkelanjutan IV serta Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I semula "BBB(idn)" menjadi "B-(idn)".

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan guna memenuhi ketentuan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang.

Jakarta, 25 Agustus 2020

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Board of Director

### BERITA TERKINI

**21 Juli 2020 01:20:02**

Waskita Berpartisipasi Sebagai Anggota Forum Pengarah Vokasi Kemendikbud

**16 Maret 2020 06:22:30**

Penyemprotan Disinfektan di Proyek Renovasi Masjid Istiqlal

**08 Maret 2020 18:14:17**

Waskita Raih Penghargaan BUMN Performance Excellence Award 2020

**01 Maret 2020 19:32:02**

Groundbreaking Pembangunan Museum Internasional Sejarah Nabi Muhammad SAW dan Peradaban Islam

August 24, 2020 6:19 PM

## Corporate Rating Announcement PT Waskita Karya (Persero) Tbk



We hereby notify that Securities Rating Company, PT Fitch Ratings Indonesia on August 19th, 2020 has modified its National Long Term Rating from "BBB-(idn)" with Negative Outlook to "B(idn)" Rating Watch Negative. Also, modified National Long Term Rating for debt class "Senior Unsecured", National Long Term Rating for Shelf Registration Bonds III phase I, Shelf Registration Bonds III phase II, Shelf Registration Bonds III phase III, Shelf Registration Bonds III phase IV, Shelf Registration Bonds IV Program, and Shelf Registration Bonds IV phase I from "BBB(idn)" to "B-(idn)".

Thus we notify in order to comply to Bapepam & LK regulation number IX.C.11 regarding Debt Securities Ratings.

Jakarta, August 25<sup>th</sup>, 2020

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Board of Director

### LATEST NEWS

**July 21, 2020 1:20 AM**

Waskita Participated as Member of the Ministry of Education and Culture Vocational Steering Forum

**March 16, 2020 6:22 AM**

Spraying of Disinfectants in the Istiqlal Mosque Renovation Project

**March 08, 2020 6:14 PM**

Waskita Wins BUMN Performance Excellence Award 2020 Award

**March 01, 2020 7:32 PM**

Groundbreaking International Museum Development History of the Prophet Muhammad and Islamic Civilization